

**MANAJEMEN SEKOLAH UNTUK MENCAPAI SEKOLAH UNGGUL YANG
MENYENANGKAN: STUDI KASUS DI TKQ BANI AHMAD, JAKARTA UTARA**

Azmy Ali Muchtar¹

Nurlaila Nadiroh²

Abdul Aziz³

Putri Nursalimah⁴

Muhammad Tajuddin⁵

Fakultas Islam Jakarta, Universitas Islam Jakarta^{1,2,3,4,5}

**azmyali93@gmail.com, lailazamaachmad@gmail.com, abdulazizvelayati@gmail.com,
putrinursalimah322@gmail.com, tajudiinm11@gmail.com**

Abstrak

This study aims to determine the implementation of a fun school at TKQ BANI Ahmad. The research method uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection techniques through direct observation, documentation, and in-depth interviews. Data sources are obtained from the principal and teachers. Data validity uses triangulation techniques, and data analysis uses interactive analysis through the steps of data collection, data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions. The results of the study indicate that TKQ BANI Ahmad is a fun school both in terms of principal leadership, support from educators and education personnel, learning activities, school environment, facilities and infrastructure. This study concludes that principal leadership is the most important indicator in realizing a fun superior school.

keyword: fun school, principal's leadership, school management, TKQ

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyelenggaraan sekolah yang menyenangkan di TKQ BANI Ahmad. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Sumber data diperoleh dari kepala sekolah dan guru. Validitas data menggunakan teknik triangulasi, dan analisis data menggunakan analisis interaktif melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TKQ BANI Ahmad merupakan sekolah yang menyenangkan baik dari segi kepemimpinan kepala sekolah, dukungan pendidik dan tenaga kependidikan, kegiatan pembelajaran, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana. Kajian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan indikator yang paling utama dalam mewujudkan sekolah unggul yang menyenangkan.

kata kunci: *sekolah menyenangkan, kepemimpinan kepala sekolah manajemen sekolah, TKQ*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas kehidupan. Kita sering mendengar tentang meramu metode pendidikan secara apik untuk menghasilkan bibit unggul. Namun, mengemasnya dengan cara yang menyenangkan bukanlah tugas yang mudah dan dapat dilakukan oleh semua orang.

Melalui proses pendidikan, manusia akan mampu mengekspresikan dirinya secara lebih utuh. Di sekolah terdapat tenaga kependidikan yang paling berperan dan sangat menentukan kualitas pendidikan yakni para guru dan kepala sekolah (Nur, Harun, & Ibrahim, 2016).

(UU SPN) No. 20 tahun 2003 Bab I, pasal 1 menggariskan pengertian: belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Pendidikan juga di kenal dengan istilah proses memanusiakan manusia. Proses pendidikan yang di alami oleh setiap individu pertama kali terbentuk yaitu lingkungan keluarga, kemudian proses tahapan pendidikan yang akan di dapat selanjutnya ialah setiap individu akan diperoleh dengan suatu sistem pendidikan melalui sekolah formal maupun non formal.

Permasalahan utama dalam pendidikan adalah bagaimana menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Faktor yang diduga dapat mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, aktivitas dan kreativitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Rohiat (2010:14) menyatakan "manajemen merupakan alat untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan harus benar-benar dipahami oleh kepala sekolah".

Untuk mengetahui tingkat kualitas pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, perlu diketahui dan dirumuskan indikator-indikator kualitas pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa indikator efektivitas pembelajaran dapat dibedakan menjadi lima indikator yaitu pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar yang komunikatif, respon peserta didik, aktivitas belajar dan hasil belajar (Yusuf, 2018)

Terkait dengan penyelenggaraan sekolah unggul yang menyenangkan sekolah TKQ BANI Ahmad yang dianggap memenuhi syarat untuk studi kasus penyelenggaraan sekolah yang

menyenangkan. TKQ BANI Ahmad memiliki suasana yang mendukung sebagai sekolah yang menyenangkan karena diduga adanya sarana pendidikan yang relatif lengkap, suasana sekolah yang sejuk, dan manajemen sekolah relatif baik. Permasalahan penelitian ini adalah

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sifat deskriptif pada penelitian kualitatif berarti penelitian akan berusaha untuk membuat gambaran umum secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai suatu fakta, sifat, hingga hubungan antar fenomena yang diteliti. Seperti yang diungkapkan oleh Nazir (2014:43) bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. atau studi kasus di TKQ BANI Ahmad Jakarta utara. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menemukan makna-makna di balik fakta-fakta yang ada secara teliti, tidak sekedar deskripsi ideografis yang naratif.

bagaimana penyelenggaraan sekolah yang menyenangkan di TKQ BANI Ahmad? Penelitian ini memfokuskan pada kepemimpinan kepala sekolah, dukungan pendidik dan tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran dan layanan prima.

METODE

Teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Sumber data adalah kepala sekolah TKQ BANI Ahmad. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber, teori, dan metode, samping menggunakan teknik ini format review. Sedangkan analisis data menggunakan analisis interaktif melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pendalaman dan pemaknaan di lakukan oleh peneliti bagaimana sekolah yang menyenangkan di selenggarakan di TKQ BANI Ahmad terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah, dukungan pendidik dan tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran, layanan prima, dan iklim kelas. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023.

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka metode pengumpulan data merupakan langkah

yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam

pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018:224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil TKQ Bani Ahmad berdiri pada tahun 2013. TKQ BANI Ahmad merupakan yayasan kepemilikan sendiri dengan luas tanah 250m. Adapun sejarah perjalanan dan perkembangan TKQ Bani Ahmad berawal dari sebuah TPA Aynusyam pada tahun 2011. Semakin hari bertambah muridnya dari berbagai kalangan umur, dari umur 5 tahun sampai umur 14 tahun. Supaya proses pembelajaran lebih efektif dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok Iqra dan kelompok Al-qur'an. Kemudian Sang pemilik beriktikad untuk mendaftarkan yayasan menjadi Tkq Bani Ahmad dari umur 3 tahun sampai 6 tahun. Disana anak-anak belajar CALISTUNG (Membaca, Menulis, Menghitung) dengan latar belakang Taman Kanak Qur'an tidak hanya mempelajari bacaan huruf hijaiyah atau iqra tetapi juga mempelajari bacaan huruf abjad, menulis huruf hijaiyah dan huruf abjad, serta menghafal surah-surah pendek al qur'an dan Doa-doa harian.

Profil TKQ BANI Ahmad memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas dan terukur. Adapun visi TKQ BANI Ahmad adalah

PROFIL TKQ BANI AHMAD

Membentuk Anak-anak Beriman Cerdas Terampil Dan Mandiri. Dan adapun Misi TKQ BANI Ahmad adalah : 1) Melayani masyarakat akan kebutuhan pendidikan anak usia dini. 2) Melatih anak agar mengenal Allah, dan dapat bersyukur kepada Allah. 3) Melatih anak agar berbudi pekerti, terampil dan hidup mandiri. 4) Mengembangkan potensi anak secara maksimal dengan berbagai kegiatan. 5) Membantu anak yang mendapat kesulitan dalam mengembangkan potensi dirinya.

Adapun tujuan TKQ BANI Ahmad adalah: 1) mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) menciptakan peserta didik untuk mencapai prestasi

TKQ BANI Ahmad merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai sifat-sifat alami anak, oleh karena itu maka pendidikan taman kanak-kanak harus memberi peluang agar anak-anak dapat berkembang seluruh aspek kepribadiannya melalui proses bermain.

Bermain merupakan prinsip yang melekat pada kodrat anak.

TKQ BANI Ahmad merupakan salah satu TKQ yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan dedikasi dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa, berlokasi JL. Karang Tengah - Rt 006 Rw 008 - Kel. Rorotan - Kec. Cilincing - Jakarta Utara. . Kondisi sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Selain itu, suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang.

Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh TKQ BANI Ahmad meliputi:

1) ruang kelas terdiri dari 2 ruang kelas.

Masing-masing kelas memiliki

Penyelenggaraan Sekolah yang Menyenangkan

Dalam penyelenggaraan sekolah yang menyenangkan TKQ BANI AHMAD telah memiliki suasana dan kondisi seperti dibawah ini.

Kepemimpinan kepala sekolah

Kepemimpinan Kepala Sekolah Di TKQ Bani Ahmad, kepala sekolah telah berperan sebagai pemimpin , pengelola, pengabdian, dan sebagai pelayan bagi seluruh warga sekolah. Hal-hal yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di

kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar meliputi papan tulis, meja, speaker, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, marawis, hadroh, dan rebana. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik; 2) Ruang membaca, jumlah buku ada sekitar 200 buku terdiri dari ; sirih nabawiyah, buku buku bergambar, puzzle.

TKQ bani ahmad memiliki tenaga pengajar sebanyak 4 orang yang berkualifikasi S1 (Sarjana) . guru masih berstatus Non PNS. Dan guru TKQ BANI Ahmad merangkap bagian-bagian tenaga kerja Tata usaha, serta kebersihan sekolah.

TKQ Bani Ahmad ideal sebagai berikut: a) Kepala sekolah memiliki kemampuan secara holistik yang baik sehingga mampu mengerakkan seluruh komponen sekolah sebagai sebuah sistem; b) Menyusun program-program pengembangan sekolah yang berkualitas dan berorientasi ke masa depan. c) Memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial secara baik sehingga kepala sekolah benar-benar menjadi contoh bagi seluruh warga sekolah; d) Kepala

sekolah mengayomi seluruh warga sekolah sehingga tercipta suasana kebatinan yang baik dan akademik yang baik pula; dan e) Kepala sekolah mampu memberi teladan, semangat, dan motivasi, bagi guru, tenaga kependidikan, dan siswa.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Pendidik dan tenaga kependidikan di TKQ BANI Ahmad cukup baik, tidak saja menyangkut kualifikasi sebagaimana disarankan, melainkan juga mencakup kompetensi yang memadai. Kompetensi tersebut mencakup hal-hal berikut: a) Guru memiliki kompetensi profesional secara baik, bukan saja karena latar belakang guru yang sesuai dengan tugas mengajarnya, melainkan pula selalu ada usaha peningkatan kompetensi akademik melalui berbagai forum baik seminar, pelatihan, diskusi, dan forum-forum lain yang relevan sehingga kompetensi bidang studi para guru sudah tidak diragukan; b) Guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik yang ditunjukkan pada implementasi kegiatan pembelajaran yang menyusun perencanaan, pelaksanaan metodologi, dan pelaksanaan evaluasi secara baik pula. Guru selalu ada usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai usaha seperti pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas; c) Memiliki kompetensi sosial dengan baik yang dibuktikan dengan adanya kemampuan menempatkan diri

secara tepat dalam menjalin komunikasi dengan kepala sekolah, teman sejawat, para tenaga kependidikan, dan siswa. Kegiatan pembelajaran mencerminkan suasana sosial yang baik yang menjadikan siswa nyaman, aman, dan terlindungi dari kekerasan intelektual dan sosial; d) Memiliki kompetensi kepribadian baik yang dicerminkan dari perilaku dan etika profesi yang menunjukkan tugas profesionalnya sebagai pengajar, pendidik, pelatih, pembimbing, dan pelayan bagi siswa; dan e) Tenaga kependidikan baik kualifikasi maupun kompetensi juga mendukung kegiatan pendidikan, dan memiliki jiwa pelayanan prima yang baik sehingga mampu menciptakan suasana akademik yang sehat, nyaman, menyenangkan, dan bermartabat. Tampak suasana kebatinan sangat baik dan bersinergi dengan berbagai komponen.

Kurikulum

Kurikulum TKQ BANI Ahmad standar pendidikan usia dini dan kurikulum internal TKQ Bani Ahmad. Struktur kurikulum TKQ BANI Ahmad memuat Lingkup Pengembangan, Muatan Lokal dan Pengembangan Diri, dengan rincian sebagai berikut: 1) Pembiasaan (mengulang hafalan surah-surah pendek, Do'a- do'a harian, bernyanyi lagu-lagu anak islami). 2) Kemampuan dasar (Agama

Islam, Bahasa, Kognitif, dan Fisik). 3) Muatan lokal (Iqra, Tahfidz Al- Qur'an, Callistung, dan Bahasa Inggris- Arab). 4) pengembangan diri dan pembentukan karakter. Jadwal kegiatan belajar mengajar per-hari: a) Habitual Curriculum : Pembiasaan beribadah, membaca dan menghafal Juz 30; Serta Do'a-do'a harian sesuai target.

b) Muatan lokal: Belajar Iqra dan Tahfidz Alquran Juz 30, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab; c) Istirahat / makan siang: Praktik makan yang merupakan rizki dari Allah SWT. d) Pertemuan Siang: Muatan lokal dan pengembangan ekspresi dan potensi diri; e) Pembentukan karakter disesuaikan dengan kondisi dan situasi, terintegrasi dalam setiap kegiatan;

Kegiatan Pembelajaran Kegiatan pembelajaran di TKQ Bani Ahmad, guru memiliki kemampuan didaktikmetodik yang baik. Guru mampu menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara kohern-integratif sehingga memiliki kinerja yang baik dan berdampak pada prestasi siswa yang baik pula. Dalam konsepsi ini, metode merupakan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berlaku bagi guru sebagai pengajar dan bagi siswa sebagai pembelajar. Makin baik metode yang digunakan, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Anggaran

Dana di TKQ BANI Ahmad yang berasal dari pemerintah hanya sekali mendapatkan Baznas Bazis DKI. Pembayaran SPP dari siswa.

Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah, Menurut Imam Supardi menyatakan "lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati". Menurut pengertian lain "adalah mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio kultural"

Lingkungan TKQ BANI Ahmad berada pada lingkungan sekolah yang baik dan kondusif sangat mendukung kegiatan pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan akademik dan sosial lainnya. Sekolah sebagai wadah pembentukan dan penumbuhan karakter siswa maka suasana dan kondisi sekolah yang nyaman, bersih, rapih, dan aman sangat penting dalam menunjang terwujudnya sekolah yang menyenangkan. Suasana dan kondisi tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua komponen di lingkungan sekolah. Pada saat sedang banyak kerisauan di masyarakat terkait beberapa asumsi yang menyatakan bahwa "sekolah bukan lagi

tempat yang aman bagi anak”, dan juga koreksi-koreksi beberapa pemerhati pendidikan bahwa sekolah adalah “penjara” bagi anak (Aman, 2012) itu tidaklah benar. Letak sekolah cukup strategis selain udara yang cukup sejuk untuk kegiatan pembelajaran. Sekolah dengan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah yang baik Sarana dan prasarana

Gedung sekolah terbilang belum cukup memadai terbatasnya ruangan serta fasilitas bermain anak-anak belum tersedia. Alat dan media pembelajaran memiliki fungsi utama sebagai alat bantu mengajar, berpengaruh terhadap terciptanya suasana, kondisi, budaya, dan lingkungan belajar yang dikelola oleh guru. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa. Optimalisasi

Peserta didik

Penerimaan peserta didik baru TKQ BANI Ahmad menggunakan pengisian formulir. Jumlah peserta didik yang diterima dalam setahun sebanyak 5 peserta didik. Seragam sekolah dikelola oleh koperasi.

Dalam pembelajaran, tidak luput dari masalah berbagai elemen, salah satunya masalah pada siswa. Masalah yang pada siswa terjadi karena faktor masalah di

juga mencitrakan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman untuk kegiatan pendidikan (Observasi, 11 Desember 2023). Lingkungan (environment) sebagai dasar pengajaran adalah faktor situasional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang penting.

pemanfaatan media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas proses dan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena: a) penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; b) bahan pembelajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa; c) metode mengajar lebih bervariasi, namun juga komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan.

rumah dibawa ke sekolah, karena untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih baik membutuhkan dukungan dari banyak elemen, dan untuk moral peserta didik di sekolah ini bagus terutama kepada guru. Adapun cara menyelesaikannya yaitu: 1) Selalu sosialisasi, kemudian panggil peserta didik yang bersangkutan, bertemu orang tuanya untuk mengetahui latar belakang masalahnya, supaya saya dapat mengambil keputusan yang sesuai, berikan peringatan sesuai dengan peraturan yang

sudah ditetapkan oleh sekolah; 2) Mendirikan tata tertib dan ditandatangani oleh wali peserta didik. Juga harus memberikan ketegasan untuk mendirikan tata tertib; 3) Bekerja sama dengan orang tua. Untuk dapat menegakkan tata tertib atau peraturan yang sudah ditetapkan, guru harus tegas dan memahami karakter peserta didik, dan memberikan tata tertib yang berbentuk poin

Hubungan Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa sekolah yang kondusif dan nyaman memiliki peran penting dalam perkembangan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan sekolah menyenangkan di TKQ Bani Ahmad menitikberatkan pada hal-hal substansi menyangkut: a) kepemimpinan kepala sekolah telah menunjukkan perannya dengan baik sebagai pemimpin, pengelola, pengabdian, dan sebagai pelayan bagi seluruh warga sekolah. Kepala sekolah dengan kemampuannya tersebut telah dapat memberdayakan potensi sekolah sehingga penyelenggaraan sekolah dalam suasana menyenangkan; b) pendidik dan tenaga kependidikan di TKQ Bani Ahmad cukup baik, tidak saja menyangkut kualifikasi

Hubungan sekolah dengan masyarakat sekolah masih melayani dengan baik apa yang dibutuhkan oleh masyarakat khususnya orang tua dan siswa, dan tidak ada kendala. Salah satunya kegiatan untuk meningkatkan Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah mengadakan perlombaan pada hari-hari tertentu dan mengadakan haflah akhir tahun dan menampilkan para peserta didik.

latarbelakang pendidikan, melainkan juga mencakup kompetensi guru yang memadai. Dalam kegiatan pembelajaran, guru TKQ Bani Ahmad memiliki kemampuan didaktik metodik yang baik. Guru mampu mendesain perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara koheren-integratif sehingga memiliki kinerja baik dan berdampak pada prestasi siswa yang baik pula.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut. Fasilitas sekolah seperti ruangan kelas yang belum memiliki kursi dan hanya mengandalkan meja lekar dan fasilitas taman bermain belum ada. Sebaiknya pihak sekolah mengalokasikan dana untuk pembangunan fasilitas demi mendukung minat peserta didik.

Tempat sampah yang ada di sekolah ini sangat sedikit. Hal tersebut membuat

siswa sering buang sampah sembarangan. Saran saya, sekolah perlu menambah jumlah tempat sampah. Lebih bagus lagi jika tiap kelas diberi satu tempat sampah, sehingga siswa tidak buang sampah sembarangan.

Tempat sampah yang jumlahnya sedikit di sekolah bisa menimbulkan kebiasaan buang sampah sembarangan. Oleh sebab itu, kita bisa mengeluarkan kritik dan saran terkait penambahan jumlah tempat sampah,

sehingga siswa terbiasa membuang sampah pada tempatnya.

Pembayaran SPP sekolah kurang efisien karena belum tersedia ruangan khusus tata usaha dan belum mendukung pembayaran via bank.

Saran saya, sekolah perlu menyediakan ruangan khusus untuk administrasi dan menyediakan pembayaran SPP melalui bank yayasan, sehingga wali murid lebih mudah dan efisien dalam membayarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Fitria, Ananda, 2016. *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran*.

Ibrahim, Yusuf. 2018. *Pengembangan Program Kuliah Lapangan Terpadu Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pendidikan Biologi*.

Sabar Budi Raharjo. 2016. *Manajemen Sekolah Untuk Mencapai Sekolah Unggul Dan Menyenangkan: Studi Kasus di SMAN Sleman Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan. Puslitjak Dikbud

Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia

Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2016). *Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu*

Pendidikan Pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie. Administrasi Pendidikan, 94.

Rohiat, 2010. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Supardi, Imam, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya* (Bandung : PT Alumni, 2003), h. 2

TKQ Bani Ahmad. 2023. *Profil TKQ Bani Ahmad*. Jakarta Sinkronisasi Tahun 2023

UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional